

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran tingkat spiritualitas pada lansia yang kehilangan pasangan hidup akibat kematian di Kelurahan Karangrejo Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 6.1.1. Gambaran tingkat spiritualitas pada lansia yang kehilangan pasangan hidup akibat kematian dalam kategori tinggi.
- 6.1.2. Mayoritas lansia yang kehilangan pasangan hidup akibat kematian di Kelurahan Karangrejo mayoritas berjenis kelamin perempuan, berusia 60-74 tahun, beragama Islam, pendidikan terakhir SD, bertempat tinggal bersama anak, tidak memiliki riwayat penyakit, lama waktu setelah kematian suami/istri lebih dari 5 tahun dan sebagian besar aktif mengikuti kegiatan keagamaan.
- 6.1.3. Dimensi Spiritualitas mengenai hubungan lansia yang kehilangan pasangan hidup akibat kematian dengan Tuhan memiliki kategori spiritualitas tinggi.
- 6.1.4. Dimensi Spiritualitas mengenai hubungan lansia yang kehilangan pasangan hidup akibat kematian dengan alam memiliki kategori spiritualitas tinggi.
- 6.1.5. Dimensi Spiritualitas mengenai hubungan lansia yang kehilangan pasangan hidup akibat kematian dengan diri sendiri memiliki kategori

spiritualitas tinggi.

6.1.6. Dimensi Spiritualitas mengenai hubungan lansia yang kehilangan pasangan hidup akibat kematian dengan orang lain memiliki kategori spiritualitas tinggi.

6.1.7. Tingkat spiritualitas dipengaruhi oleh faktor karakteristik responden yaitu jenis kelamin, usia, agama, pendidikan terakhir, tempat tinggal, riwayat penyakit, lama waktu setelah kematian suami/ istri dan kegiatan keagamaan yang diikuti.

## **6.2 Saran**

### **6.2.1. Bagi Lansia**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau evaluasi bagi lansia yang kehilangan pasangan hidup akibat kematian. Bagi lansia yang kehilangan pasangan hidup akibat kematian mempunyai tingkat spiritualitas tinggi dapat untuk dipertahankan. Sedangkan bagi lansia yang kehilangan pasangan hidup akibat kematian mempunyai tingkat spiritualitas rendah perlu untuk meningkatkan dukungan internal yaitu spiritualitas dengan diri lansia dengan cara merefleksikan diri terhadap makna dan tujuan hidup.

### **6.2.2. Bagi Petugas Kesehatan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi lembaga pemerintah untuk lebih meningkatkan perhatian terhadap kondisi spiritualitas pada lansia yang kehilangan pasangan hidup akibat kematian. Diharapkan lembaga pemerintah dan petugas kesehatan khususnya perawat dapat mengembangkan intervensi kesehatan komunitas berupa program konseling untuk

mengembangkan kegiatan praktik keagamaan guna menunjang kesejahteraan spiritualitas di lingkungan masyarakat.

#### 6.2.3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi lembaga pemerintah dan petugas kesehatan khususnya perawat untuk memberikan dorongan, pembinaan, pemberdayaan dan bekerjasama dengan ahli agama di daerah setempat. Pemberdayaan yang dapat dilakukan dengan mengikutsertakan lansia yang memiliki tingkat spiritualitas tinggi sebagai kader guna mempertahankan dan meningkatkan spiritualitas pada lansia yang kehilangan pasangan hidup akibat kematian.

#### 6.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lanjutan. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat menggambarkan sampel tanpa terbatas atau objek penelitian yang lebih luas dengan lokasi penelitian yang berbeda. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengeksplor lebih dalam terkait hubungan tingkat spiritualitas dengan frekuensi kegiatan keagamaan yang diikuti oleh lansia.